

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)

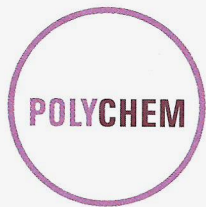
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tirtayasa II/18 |
| atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30 |
| atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2019.

Presiden Direktur,

Wakil Presiden Direktur,

(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

	Catatan	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Tidak diaudit) USD
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	10.044.766	14.090.912
Aset keuangan lainnya	6	18.303.097	14.786.629
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	37	29.024	23.529
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508.248 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018		20.057.229	24.226.311
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	9a,37	6.664	184.707
Pihak ketiga	8	291.918	353.416
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.298.090 pada 30 Juni 2019 dan USD 4.394.627 pada 31 Desember 2018	10	59.483.660	56.746.999
Uang muka	11	4.599.149	6.891.996
Pajak dibayar dimuka	12	5.719.473	6.328.222
Biaya dibayar dimuka	13	1.323.291	547.700
Jumlah Aset Lancar		119.858.271	124.180.421
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	9a,37	2.838.011	2.654.498
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 195.590.555 pada 30 Juni 2019 dan USD 185.981.822 pada 31 Desember 2018	14	138.807.044	147.589.985
Aset pajak tangguhan - bersih	33	4.855.838	5.198.623
Uang muka pembelian aset tetap	15	578.931	989.233
Lain-lain	16	42.947	67.094
Jumlah Aset Tidak Lancar		147.122.771	156.499.433
JUMLAH ASET		266.981.042	280.679.854

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

	Catatan	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Tidak diaudit) USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	17	17.345.792	20.456.228
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	9b,37	169.275	165.300
Pihak ketiga	18	-	31
Utang pajak	19	230.552	616.355
Biaya yang masih harus dibayar	20	2.032.706	1.246.490
Uang muka penjualan	21	1.489.443	1.263.538
Wesel bayar	22	-	2.715.540
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.267.768	26.463.482
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	23	11.442.563	10.440.410
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.442.563	10.440.410
JUMLAH LIABILITAS		32.710.331	36.903.892
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham			
	24	216.281.813	216.281.813
Tambahan modal disetor	25	58.441.593	58.441.593
Penghasilan komprehensif lain	26	5.227.224	4.411.295
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983
Tidak ditentukan penggunaannya		(47.213.647)	(36.914.645)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		234.264.966	243.748.039
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	27	5.745	27.923
Jumlah Ekuitas		234.270.711	243.775.962
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		266.981.042	280.679.854

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

	Catatan	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENJUALAN BERSIH	28,37	118.543.688	182.520.401
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	124.679.282	172.298.067
LABA (RUGI) KOTOR		(6.135.594)	10.222.334
Beban penjualan	30	(680.522)	(744.501)
Beban umum dan administrasi	31	(3.492.304)	(3.252.172)
Beban keuangan		(318.339)	(432.603)
Penghasilan investasi		185.450	155.047
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		504.186	816.313
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	35,36	-	4.600.953
Keuntungan dan kerugian lain-lain	32	(18.278)	(1.488.623)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(9.955.401)	9.876.748
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	33	(342.785)	686.819
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(10.298.186)	10.563.567
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
Rugi periode berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	35,36	-	(769.602)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(10.298.186)	9.793.965
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	26		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		802.992	4.428.665
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		13.436	(31.837)
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		816.428	4.396.828
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(9.481.758)	14.190.793
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(10.299.002)	9.846.489
Kepentingan Non-pengendali	27	816	(52.524)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		(10.298.186)	9.793.965
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(9.483.073)	14.244.909
Kepentingan Non-pengendali		1.315	(54.116)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		(9.481.758)	14.190.793
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	34	(0,0026)	0,0025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

Catatan	Modal disetor USD	Tambah modal disetor USD	Penghasilan komprehensif lain			Saldo laba (defisit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk USD	Kepentingan non-pengendali USD	Jumlah ekuitas USD
			Revaluasi	Selisih kurs	Pengukuran kembali	Ditentukan	Tidak ditentukan			
			investasi efek tersedia untuk dijual USD	penjabaran laporan keuangan USD	atas program imbalan pasti USD	penggunaannya USD	penggunaannya USD			
Saldo per 1 Januari 2018	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879
Penjualan kepemilikan saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	651.579	651.579
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	26	-	4.428.665	(30.245)	-	-	9.846.489	14.244.909	(54.116)	14.190.793
Saldo per 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>9.279.695</u>	<u>(137.595)</u>	<u>(6.920.148)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(24.065.037)</u>	<u>254.408.304</u>	<u>25.947</u>	<u>254.434.251</u>
Saldo per 1 Januari 2019	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	27.923	243.775.962
Penjualan saham entitas anak oleh kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.493)	(23.493)
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	26	-	802.992	12.937	-	-	(10.299.002)	(9.483.073)	1.315	(9.481.758)
Saldo per 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)	<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>9.956.297</u>	<u>(126.709)</u>	<u>(4.602.364)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(47.213.647)</u>	<u>234.264.966</u>	<u>5.745</u>	<u>234.270.711</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	122.909.687	204.251.326
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.556.298)	(4.436.190)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(118.646.003)	(187.593.892)
Kas dihasilkan dari operasi	707.386	12.221.244
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.057.294	2.265.607
Pembayaran pajak penghasilan	(740.383)	(857.479)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(318.339)	(731.723)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.705.958	12.897.649
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	66.144	223.694
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(178.197)	-
Perolehan aset tetap	(276.433)	(55.730)
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	(2.696.142)	18.480
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.084.628)	186.444
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(2.712.972)	(3.500.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.712.972)	(3.500.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.091.642)	9.584.093
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	14.090.912	27.434.955
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	45.496	(512.353)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.044.766	36.506.695

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.519 karyawan pada 30 Juni 2019 serta 1.545 karyawan pada 31 Desember 2018.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	:	Rosihan Arsyad
Komisaris	:	Hendra Soerijadi
	:	Jusup Agus Sayono
Komisaris Independen	:	Bambang Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	:	Johan Setiawan
Direktur	:	Gunawan Halim
Direktur Independen	:	Tarunkumar Nagendranath Pal

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Husodo
Anggota	:	Lieta Irawati Sumantri
	:	Christina Tanuwidjaja

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset *)	
			30 Juni 2019	31 Des 2018		30 Juni 2019	31 Des 2018
						USD	USD
PT Filamendo Sakti ("FS" ***)	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn	0%	0%	1993	-	-
PT Sentra Sintetikajaya ("SS" ****)	Jakarta	Perdagangan, perindustrian dan jasa konsultan	99%	95%	2019	3.165.089	1.090.558
GTPIN Netherlands B.V. ("GTPIN" **)	Belanda	Tidak aktif, sejak tahun 2004	0%	0%	1997	-	-

*) Sebelum eliminasi

**) Pada tahun 2018, Perusahaan telah menghapus GTPIN sebagai entitas anak setelah mendapatkan Pendapat hukum pada tanggal 15 November 2018, bahwa GTPIN telah dilikuidasi.

*** Berdasarkan akta notaris No. 97 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 36).

**** Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham SS kepada PT Prima Tunas Investama.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- **Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari wesel bayar (Catatan 22). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 40. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 40, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

Penerapan amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain

- b. **Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar dan amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi,
- PSAK 71, Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan
- PSAK 73: Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak Perusahaan, kecuali SS dan GTPIN.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari asset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penhasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur asset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19 dan 33.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Kas		
Rupiah	7.438	7.263
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000
Jumlah Kas	12.438	12.263
Bank		
Rupiah		
Bank Mandiri	774.294	1.613.243
Bank Ganesha	724.102	79.584
Bank HSBC	580.463	4.852.345
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 600.000)	532.549	753.992
Dollar Amerika Serikat		
Bank Permata	1.304.716	30.001
Bank HSBC	750.459	5.838.364
Bank Commonwealth	189.633	602.997
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 600.000)	350.116	288.132
Euro		
Commonwealth Bank, Jakarta	341.280	19.991
Jumlah bank	5.547.612	14.078.649
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Ganesha	2.370.571	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC	2.114.145	-
Jumlah deposito berjangka	4.484.716	-
Jumlah	10.044.766	14.090.912
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dolar Amerika Serikat	1%	-
Rupiah	6% - 6,25%	-

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Efek tersedia untuk dijual	18.158.684	14.645.065
Lainnya	144.413	141.564
Jumlah	18.303.097	14.786.629

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Efek tersedia untuk dijual

Merupakan investasi saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Biaya perolehan :		
Pihak berelasi	89.903	89.903
Pihak ketiga	8.112.484	5.401.857
Jumlah biaya perolehan	8.202.387	5.491.760
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi (Catatan 26)	9.956.297	9.153.305
Nilai wajar	18.158.684	14.645.065

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar sesuai harga di Bursa Efek Indonesia.

Lainnya

Merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada Bank Ganesha dengan tingkat bunga 6,00% dan 7,50% per tahun selama tahun berjalan dan Bank Mandiri dengan tingkat bunga 0,19% per tahun selama tahun berjalan yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Gajah Tunggal Tbk	29.024	23.529
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	20.512.514	21.445.160
Pelanggan luar negeri	52.963	3.289.399
Jumlah	20.565.477	24.734.559
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(508.248)
Bersih	20.057.229	24.226.311
Jumlah Piutang Usaha Bersih	20.086.253	24.249.840
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	12.028.885	16.944.200
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.820.828	5.201.355
31 - 60 hari	1.892.283	1.764.705
61 - 90 hari	1.479.849	301.842
91 - 120 hari	347.895	-
> 120 hari	516.513	37.738
Jumlah Piutang Usaha Bersih	20.086.253	24.249.840
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	10.091.813	13.263.548
Dollar Amerika Serikat	10.502.688	11.494.540
Jumlah	20.594.501	24.758.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(508.248)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	20.086.253	24.249.840

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Saldo awal	508.248	531.922
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(23.674)
Jumlah	<u>508.248</u>	<u>508.248</u>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Piutang sewa	2.427	21.073
Piutang kepada karyawan	288.966	329.160
Lain-lain	525	3.183
Jumlah	<u>291.918</u>	<u>353.416</u>

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

Piutang lancar

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	-	178.200
Lain-lain	6.664	6.507
Jumlah	<u>6.664</u>	<u>184.707</u>

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa *steam*, pendapatan sewa (Catatan 32 dan 37b) dan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Piutang tidak lancar

Merupakan piutang lain-lain kepada PT Filamendo Sakti (FS) dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar USD 2.838.011 dan USD 2.654.498 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 setelah dikurangi amortisasi diskonto yang belum direalisasi masing-masing sebesar 682.294 dan USD 783.154 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Piutang ini berasal dari penyelesaian utang FS kepada GT yang kemudian dialihkan berdasarkan perjanjian dibawah tangan kepada SS dan pengalihan dari wesel bayar dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya FS kepada Perusahaan.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	169.275	165.300
Jumlah	169.275	165.300

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Pada tahun 2018, laporan keuangan FS tidak dikonsolidasikan (Catatan 36).

10. PERSEDIAAN

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Barang jadi	23.613.692	20.173.069
Barang dalam proses	3.780.102	3.356.486
Bahan baku	17.429.796	22.109.739
Bahan pembantu dan suku cadang	15.958.160	15.502.332
Jumlah	60.781.750	61.141.626
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.298.090)	(4.394.627)
Bersih	59.483.660	56.746.999
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	4.394.627	1.509.840
Penambahan dan pemulihan - bersih *)	-	3.004.042
Realisasi	(3.096.537)	-
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	(119.255)
Saldo akhir	1.298.090	4.394.627

*) Termasuk penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai persediaan FS untuk 2018 sebesar USD 119.255.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Pada tahun 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Jumlah tercatat	59.483.660	56.746.999
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	101.000.000	101.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

11. UANG MUKA

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Uang muka pembelian bahan baku	4.057.775	6.595.862
Uang muka pembelian suku cadang	170.940	147.976
Uang muka pembelian bahan pembantu	1.934	8.536
Lain-lain	368.500	139.622
Jumlah	4.599.149	6.891.996

12. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2019 (Catatan 33)	740.383	-
Tahun 2018	1.969.530	1.969.530
Tahun 2017	-	2.064.876
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.009.560	2.293.816
Jumlah	5.719.473	6.328.222

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 29.069.570.724 (setara USD 2.057.294).

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 31.396.779.784 (setara USD 2.283.403).

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Asuransi dibayar dimuka	1.309.391	543.142
Sewa dibayar dimuka	4.345	-
Lain-lain	9.555	4.558
Jumlah	1.323.291	547.700

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

14. ASET TETAP

	1 Januari 2019 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	65.050.041	-	-	-	65.050.041
Bangunan	46.142.007	256.097	-	161.140	46.559.244
Mesin dan peralatan pabrik	221.132.703	298.880	-	-	221.431.583
Perabot dan peralatan kantor	507.796	-	-	-	507.796
Kendaraan bermotor	482.078	176.521	-	-	658.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	30.612	-	-	(30.612)	-
Mesin dan peralatan pabrik	226.570	94.294	-	(130.528)	190.336
Jumlah	333.571.807	825.792	-	-	334.397.599
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	18.947.483	1.348.366	-	-	20.295.849
Mesin dan peralatan pabrik	159.537.945	8.217.000	-	-	167.754.945
Perabot dan peralatan kantor	449.038	20.121	-	-	469.159
Kendaraan bermotor	355.277	23.246	-	-	378.523
Jumlah	179.289.743	9.608.733	-	-	188.898.476
Penurunan nilai	6.692.079	-	-	-	6.692.079
Jumlah Tercatat	147.589.985				138.807.044

	1 Januari 2018 USD	Penambahan *) USD	Pengurangan *) USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	67.359.684	-	2.309.643	-	65.050.041
Bangunan	55.553.337	80.674	9.492.004	-	46.142.007
Mesin dan peralatan pabrik	281.148.980	1.766.908	62.283.433	500.248	221.132.703
Perabot dan peralatan kantor	570.174	278	62.656	-	507.796
Kendaraan bermotor	725.917	117.304	361.143	-	482.078
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	30.612	-	-	30.612
Mesin dan peralatan pabrik	1.555.887	352.626	1.181.695	(500.248)	226.570
Jumlah	406.913.979	2.348.402	75.690.574	-	333.571.807
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	19.418.181	2.935.176	3.405.874	-	18.947.483
Mesin dan peralatan pabrik	166.920.777	21.689.418	29.072.250	-	159.537.945
Perabot dan peralatan kantor	442.798	58.920	52.680	-	449.038
Kendaraan bermotor	621.146	40.412	306.281	-	355.277
Jumlah	187.402.902	24.723.926	32.837.085	-	179.289.743
Penurunan nilai	-	6.692.079	-	-	6.692.079
Jumlah Tercatat	219.511.077				147.589.985

*) Termasuk aset tetap FS, entitas anak yang dijual (Catatan 36).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2018 sebesar USD 195.510.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	9.313.715	9.225.923
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	18.362	11.074
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 32)	276.656	2.177.149
Jumlah	<u>9.608.733</u>	<u>11.414.146</u>

Beban penyusutan atas aset tetap FS sebelum pelepasan pada tahun 2018, sebesar USD 1.946.484.

Pengurangan aset tetap tahun 2018 termasuk pelepasan aset tetap milik FS, entitas anak, yang dijual (Catatan 36) sebagai berikut :

	Biaya perolehan USD	Akumulasi penyusutan USD	Jumlah tercatat USD
Tanah	2.309.643	-	2.309.643
Bangunan	9.492.004	3.405.874	6.086.130
Mesin dan peralatan pabrik	61.974.657	28.857.042	33.117.615
Perabot dan peralatan kantor	62.656	52.680	9.976
Kendaraan bermotor	361.143	306.281	54.862
Aset dalam penyelesaian	986.185	-	986.185
Jumlah	<u>75.186.288</u>	<u>32.621.877</u>	<u>42.564.411</u>

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2018 (Diaudit) USD
Nilai tercatat	93.568
Harga jual aset tetap	<u>387.664</u>
Keuntungan penghapusan aset tetap	<u>294.096</u>

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 13.316.203 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 854.354 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 2.857.970 dan USD 6.048.534 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, digunakan sebagai jaminan wesel bayar (Catatan 22).

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Jumlah aset tercatat (USD)	78.267.022	82.539.944
Nilai pertanggungan aset tetap Dolar Amerika Serikat	556.105.564	512.343.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik	578.931	776.893
Uang muka pembelian kendaraan	-	190.745
Uang muka pembangunan bangunan pabrik	-	21.595
Jumlah	<u>578.931</u>	<u>989.233</u>

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Uang jaminan sewa gedung kantor	42.947	41.946
Uang jaminan sewa kendaraan	-	12.014
Uang jaminan pemakaian telepon	-	6.503
Lain-lain	-	6.631
Jumlah	<u>42.947</u>	<u>67.094</u>

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok dalam negeri	16.530.766	13.343.813
Pemasok luar negeri	815.026	7.112.415
Jumlah	<u>17.345.792</u>	<u>20.456.228</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	12.703.176	13.300.027
Dollar Amerika Serikat	4.476.589	7.156.048
Euro	164.070	-
Lain-lain	1.957	153
Jumlah	<u>17.345.792</u>	<u>20.456.228</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Utang pemakaian air (PDAM)	-	14
Utang pemakaian telepon (Telkom)	-	14
Lain-lain	-	3
Jumlah	<u>-</u>	<u>31</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

19. UTANG PAJAK

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	212.002	583.730
Pasal 23	13.803	21.463
Pasal 4 (2)	4.747	7.095
Pasal 26	-	4.067
Jumlah	<u>230.552</u>	<u>616.355</u>

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Listrik, air dan komunikasi	764.140	1.050.381
Gaji dan tunjangan	970.420	91.455
Lain-lain	298.146	104.654
Jumlah	<u>2.032.706</u>	<u>1.246.490</u>

21. UANG MUKA PENJUALAN

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Uang muka penjualan - Lokal	419.289	232.974
Uang muka penjualan - Ekspor	1.070.154	1.030.564
Jumlah	<u>1.489.443</u>	<u>1.263.538</u>

22. WESEL BAYAR

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut :

- Trance A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Trance B Notes sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah <i>Tranche A Notes</i> USD	Jumlah <i>Tranche B Notes</i> USD
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999
Jumlah	<u>22.539.852</u>	<u>85.671.324</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 2.712.972 dan USD 6.500.000.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi		
Tranche A Notes	-	678.512
Tranche B Notes	-	2.034.460
Sub jumlah	-	2.712.972
Diskonto		
Tranche A Notes	-	(2.174)
Tranche B Notes	-	(11.761)
Sub jumlah	-	(13.935)
Bersih	-	2.699.037
Keuntungan yang ditangguhkan		
Tranche A Notes	-	3.108
Tranche B Notes	-	13.395
Sub jumlah	-	16.503
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2.715.540

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 14).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain :

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

Pada tahun 2019, perusahaan melakukan pembayaran keseluruhan pokok pinjaman wesel bayar.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Imbalan pasca kerja	10.360.147	9.500.979
Imbalan kerja lainnya	1.082.416	939.431
Jumlah	11.442.563	10.440.410

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.104 dan 1.109 karyawan masing-masing untuk periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi, jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja USD	Imbalan kerja lainnya USD	Jumlah USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	388.016	85.043	473.059
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Beban bunga neto	382.124	35.355	417.479
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	-	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>770.140</u>	<u>120.398</u>	<u>890.538</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	-	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 26c)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>770.140</u></u>	<u><u>120.398</u></u>	<u><u>890.538</u></u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	31 Desember 2018 (Diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)
Beban bunga neto	810.154	55.478	865.632
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	(17.869)	(17.869)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.540.411	233.346	1.773.757
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	-	(1.340.057)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalamar	503.180	-	503.180
Imbal hasil ekspektasian aset program	75.017	-	75.017
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 26c)	(761.860)	-	(761.860)
Jumlah	778.551	233.346	1.011.897

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
	USD	USD
Nilai kini kewajiban	15.459.387	14.480.493
Nilai wajar aset program	(5.099.240)	(4.979.514)
Jumlah	10.360.147	9.500.979

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.480.493	939.431	15.419.924
Biaya jasa kini	388.016	85.043	473.059
Biaya bunga	382.124	35.355	417.479
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalamar	-	-	-
Pembayaran manfaat	(139.409)	-	(139.409)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	348.163	22.587	370.750
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	-	-
Kewajiban imbalan pasti - akhir	15.459.387	1.082.416	16.541.803

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	31 Desember 2018 (Diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	21.092.371	928.793	22.021.164
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064
Biaya bunga	1.133.446	55.478	1.188.924
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	(27.284)	(1.367.341)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalamar	503.180	9.415	512.595
Pembayaran manfaat	(522.524)	(162.867)	(685.391)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.329.472)	(59.841)	(1.389.313)
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	(5.786.708)	-	(5.786.708)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>14.480.493</u>	<u>939.431</u>	<u>15.419.924</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
	USD	USD
Saldo awal	4.979.514	5.181.635
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(75.017)
Pembayaran Manfaat	-	(136.792)
Penghasilan bunga	-	323.292
Kontribusi perusahaan	-	20.246
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	119.726	(333.850)
Saldo akhir	<u>5.099.240</u>	<u>4.979.514</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Tingkat diskonto per tahun	8.00%	8.00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.0%	8.0%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III
Tingkat pensiun normal PT Polychem Indonesia Tbk	55 Tahun	55 Tahun

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 944.311 (meningkat sebesar USD 1.056.431).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.163.147 (turun sebesar USD 1.297.659).

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 57.318 untuk tahun 2018 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi.

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	USD
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23.885.914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.	51.212.141
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	115.860.817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	30.296.820
Jumlah	51.212.141

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	9.956.297	9.153.305
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(126.709)	(139.646)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.602.364)	(4.602.364)
Jumlah	5.227.224	4.411.295

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Saldo awal	9.153.305	4.851.030
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	802.992	4.302.275
Saldo akhir periode/tahun (Catatan 6)	9.956.297	9.153.305

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Saldo awal	(139.646)	(107.350)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	13.436	(33.996)
Hak minoritas	(499)	1.700
Saldo akhir periode/tahun	(126.709)	(139.646)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	(4.602.364)	(6.920.148)
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	-	1.746.389
Keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 23)	-	571.395
Hak minoritas	-	-
Saldo akhir periode/tahun	<u>(4.602.364)</u>	<u>(4.602.364)</u>

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
FS	-	-
SS	5.745	27.923
Jumlah	<u>5.745</u>	<u>27.923</u>

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
FS	-	(54.642)
SS	816	2.118
Jumlah	<u>816</u>	<u>(52.524)</u>

28. PENJUALAN BERSIH

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Pihak berelasi	31.130	69.271
Pihak ketiga	108.648.414	178.784.618
Ekspor - pihak ketiga	9.864.144	3.666.512
Jumlah penjualan	118.543.688	182.520.401
Retur dan potongan penjualan	-	-
Penjualan Bersih	<u>118.543.688</u>	<u>182.520.401</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

0,03% dan 0,04% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 37).

Penjualan bersih kepada PT Asia Pasific Fibers Tbk merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing sebesar USD 15.534.347 dan USD 21.999.785 pada 30 Juni 2019 dan 2018.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	94.733.694	138.688.727
Tenaga kerja langsung	1.860.242	1.678.072
Biaya pabrikasi	31.949.585	36.189.141
Jumlah biaya produksi	128.543.521	176.555.940
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3.356.486	2.357.353
Akhir periode	(3.780.102)	(1.922.502)
Biaya pokok produksi	128.119.905	176.990.791
Persediaan barang jadi		
Awal periode	20.173.069	13.419.727
Akhir periode	(23.613.692)	(18.112.451)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	124.679.282	172.298.067

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	29.801.873	24.684.820
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	21.508.698	49.809.733
Marubeni Chemical Asia Pasific Pte, Ltd.	19.726.609	19.579.200
PT Ecogreen Oleochemicals	14.869.384	26.128.593
Jumlah	85.906.564	120.202.346

30. BEBAN PENJUALAN

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Pengangkutan	306.755	352.110
Gaji dan tunjangan	292.852	289.126
Lain-lain	80.915	103.265
Jumlah	680.522	744.501

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	2.142.759	1.849.235
Imbalan kerja	890.538	781.598
Sewa kantor dan parkir	87.513	91.148
Komunikasi	63.709	62.102
Jasa manajemen dan profesional	53.051	66.370
Beban kantor	39.674	45.861
Beban penyusutan (Catatan 14)	18.362	11.074
Lain-lain	196.698	344.784
Jumlah	<u>3.492.304</u>	<u>3.252.172</u>

32. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Beban penyusutan (Catatan 14)	(276.656)	(2.177.149)
Penjualan steam (Catatan 37b)	18.387	84.067
Lain-lain	239.991	604.459
Jumlah	<u>(18.278)</u>	<u>(1.488.623)</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

33. PAJAK PENGHASILAN

Merupakan manfaat pajak tangguhan - bersih perusahaan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9.955.401)	8.291.863
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(2.606)	(291.538)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(9.958.007)	8.000.325
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	725.812	2.882.736
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.096.537)	-
Imbalan pasca kerja	751.129	524.944
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(2.568)	(10.127)
Jumlah	(1.622.164)	3.397.553
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	160.339	195.438
Kesejahteraan karyawan	8.627	48.387
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	6.310.089	5.718.996
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(382.703)	(153.239)
Lain-lain	104.084	(4.504.463)
Jumlah	6.200.436	1.305.119
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	(5.379.735)	12.702.997
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi ((setelah disesuaikan dengan SKPLB)	(125.380.475)	(47.912.052)
Akumulasi rugi fiskal	(130.760.210)	(35.209.055)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil	Nihil
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	739.646	856.916
Pasal 23	737	563
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar Perusahaan (Catatan 12)	740.383	857.479

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	pengurangan sehubungan dengan Pelepasan entitas anak	31 Desember 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	30 Juni 2019
Perusahaan							
Rugi fiskal	5.386.382	(1.384.835)	-	-	4.001.547	-	4.001.547
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.735.573	64.994	(190.465)	-	2.610.102	250.538	2.860.640
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	4.166	(3.524)	-	-	642	(642)	-
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.071.781)	1.432.394	-	-	(2.639.387)	181.453	(2.457.934)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	377.460	721.197	-	-	1.098.657	(774.134)	324.523
Cadangan penurunan nilai piutang	132.981	(5.919)	-	-	127.062	-	127.062
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-Perusahaan	4.564.781	824.307	(190.465)	-	5.198.623	(342.785)	4.855.838
Entitas Anak - FS							
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.474.309	(27.632)	-	(1.446.677)	-	-	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	29.814	-	(29.814)	-	-	-
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.802.289)	769.314	-	1.032.975	-	-	-
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-FS	(327.980)	771.496	-	(443.516)	-	-	-

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar USD 16.006.187 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9.955.401)	8.291.863
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(2.606)	(291.538)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(9.958.007)	8.000.325
Pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (manfaat)	(2.489.502)	2.000.081
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.550.109	326.280
Rugi fiskal yang sudah direalisasi	-	-
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	1.344.934	(3.175.749)
Koreksi dasar pengenaan pajak	(62.756)	162.569
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	342.785	(686.819)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

34. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Laba (rugi) bersih</u>		
Laba (rugi) untuk perhitungan		
Rugi per saham dasar	<u>(10.299.002)</u>	<u>9.846.489</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3.889.179.559</u>	<u>3.889.179.559</u>

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan saham PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS bergerak di bidang pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*. Rincian asset dan liabilitas yang dilepas, dan perhitungan keuntungan atau kerugian atas pelepasan dijelaskan pada Catatan 36.

Hasil dari operasi yang dihentikan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dalam tahun berjalan.

Rugi periode 1 Januari 2018 sampai dengan 30 Juni 2018

	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Pendapatan	21.055.075
Beban	<u>22.639.960</u>
Rugi sebelum pajak	(1.584.885)
Manfaat pajak tangguhan	<u>815.283</u>
Rugi bersih	<u>(769.602)</u>

Arus kas dari operasi yang dihentikan :

	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Arus kas masuk (keluar) bersih dari aktivitas operasi	(197.583)
Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi	68.368
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(133.305)</u>
	<u>(262.520)</u>

36. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Filamendo Sakti yang menjalankan kegiatan operasi pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Pada tanggal penjualan, analisa asset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut :

	2018 (Diaudit) USD
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan setara kas	3.448.729
Piutang usaha	14.897.550
Piutang lain-lain	220.076
Persediaan - bersih	9.126.303
Uang muka	13.355
Pajak dibayar dimuka	1.354.889
Biaya dibayar dimuka	317.858
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset tetap - bersih	42.564.411
Aset pajak tangguhan - bersih	487.303
Lain-lain	17.490
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	(2.418.853)
Utang lain-lain	(21.454.776)
Utang pajak	(35.489)
Biaya yang masih harus dibayar	(85.755)
Uang muka penjualan	(18.110)
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	(47.581.834)
Liabilitas imbalan paska kerja	(5.786.708)
Liabilitas bersih yang dijual	<u>(4.933.561)</u>

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971
Liabilitas bersih yang dijual	4.933.561
Kepentingan nonpengendali	(651.579)
Keuntungan atas penjualan	<u>4.600.953</u>

Arus kas bersih penjualan entitas anak adalah sebagai berikut :

	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	(3.448.729)
Jumlah	<u>(3.129.758)</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak Perusahaan sampai dengan Juni 2018 dan selanjutnya merupakan entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 0,03% dan 0,04% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak diaudit), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,01% dan 0,01% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 18.387 dan USD 84.067 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 9a).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.

38. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).

Kegiatan operasi manufaktur benang nylon Grup telah dihentikan dalam tahun berjalan. Informasi segmen dilaporkan dibawah tidak termasuk jumlah untuk operasi yang dihentikan, seperti dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 35 dan 36.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)				
	Polyester USD	Ethilene glycol dan Petrokimia USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT					
Penjualan ekstern	48.845.629	69.698.059	118.543.688	-	118.543.688
HASIL SEGMENT	(3.345.827)	(2.789.767)	(6.135.594)	-	(6.135.594)
Beban penjualan	(346.520)	(334.002)	(680.522)	-	(680.522)
Beban umum dan administrasi	(1.749.328)	(1.742.976)	(3.492.304)	-	(3.492.304)
Beban keuangan					(318.339)
Penghasilan investasi					185.450
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					504.186
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(18.278)
Laba sebelum pajak					(9.955.401)
Aset segmen	128.067.498	138.738.521	266.806.019	(2.990.066)	263.815.953
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	3.165.089
Jumlah aset konsolidasian	128.067.498	138.738.521	266.806.019	(2.990.066)	266.981.042
Liabilitas segmen	15.651.396	16.889.657	32.541.053	(2.421.322)	30.119.731
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.590.600
Jumlah liabilitas konsolidasian	15.651.396	16.889.657	32.541.053	(2.421.322)	32.710.331
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	4.058.425	5.550.308	9.608.733	-	9.608.733

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)				
	Polyester USD	Ethilene glycol dan Petrokimia USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT					
Penjualan ekstern	58.982.668	123.537.733	182.520.401	-	182.520.401
HASIL SEGMENT	(1.340.733)	9.728.999	8.388.266	1.834.068	10.222.334
Beban penjualan	(431.859)	(312.642)	(744.501)	-	(744.501)
Beban umum dan administrasi	(1.626.086)	(1.626.086)	(3.252.172)	-	(3.252.172)
Beban keuangan					(432.603)
Penghasilan investasi					155.047
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					816.313
Keuntungan atas pelepasan entitas anak					4.600.953
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(1.488.623)
Laba sebelum pajak					9.876.748
Aset segmen	141.660.390	169.849.357	311.509.747	(861.728)	310.648.019
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.028.143
Jumlah aset konsolidasian	141.660.390	169.849.357	311.509.747	(861.728)	311.676.162
Liabilitas segmen	21.408.760	35.692.684	57.101.444	(368.767)	56.732.677
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	509.234
Jumlah liabilitas konsolidasian	21.408.760	35.692.684	57.101.444	(368.767)	57.241.911
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	5.989.471	5.424.675	11.414.146	-	11.414.146

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2018 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Jawa	105.016.671	137.829.483
Luar Jawa	3.662.874	6.651.548
Ekspor		
Asia	9.485.183	37.405.880
Eropa	250.713	474.111
Amerika Serikat	128.247	159.379
Jumlah	118.543.688	182.520.401

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni 2019 (Tidak diaudit)		31 Desember 2018 (Diaudit)	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
Aset					
Kas dan setara kas	Rp	70.555.345.797	4.989.417	105.804.340.425	7.306.425
	EURO	300.211	341.280	17.482	19.991
Aset keuangan lainnya	Rp	2.042.144.233	144.413	498.262.500	34.408
Piutang usaha	Rp	142.708.327.633	10.091.813	192.070.345.086	13.263.548
Piutang lain-lain	Rp	40.132.313.551	2.838.011	26.591.278.514	1.836.287
Jumlah aset			18.404.934		22.460.659
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	179.635.611.816	12.703.176	192.597.688.724	13.300.027
	Euro	144.326	164.070	-	-
	Lainnya	-	1.957	-	153
Utang lain-lain kepada Pihak ketiga	Rp	-	-	448.911	31
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	5.862.474.813	414.573	17.935.476.336	1.238.552
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp	161.809.283.383	11.442.563	151.187.574.000	10.440.410
Jumlah liabilitas			24.726.339		24.979.173
Liabilitas - bersih			(6.321.405)		(2.518.514)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 USD	31 Desember 2018 USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1,3680	1,1436
1.000 Rp	0,0707	0,0691

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIFITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2018 (Diaudit)	Arus kas dari Aktivitas pendanaan	Perubahan transaksi non kas	31 Desember 2018 (Diaudit)	Arus kas dari Aktivitas pendanaan	Perubahan transaksi non kas	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
			amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar			amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	
			USD	USD		USD	USD
Wesel bayar	9.229.634	(6.500.000)	(14.094)	2.715.540	(2.712.972)	(2.568)	-

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	10.032.238	-	-
Aset keuangan lainnya	144.413	18.158.684	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	29.024	-	-
Pihak ketiga	20.057.229	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2.844.675	-	-
Pihak ketiga	291.918	-	-
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	17.345.792
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	169.275
Pihak ketiga	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	2.032.706
Jumlah	33.399.497	18.158.684	19.547.773

	31 Desember 2018 (Diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	14.078.649	-	-
Aset keuangan lainnya	141.564	14.645.065	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	23.529	-	-
Pihak ketiga	24.226.311	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2.839.205	-	-
Pihak ketiga	353.416	-	-
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	20.456.228
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	165.300
Pihak ketiga	-	-	31
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.246.490
Wesel bayar	-	-	2.715.540
Jumlah	41.662.674	14.645.065	24.583.589

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 1,11% dan 5,08% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 1,11% dan 5,08% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1,11% dan 5,08% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jika USD melemah/menguat sebesar 1,11% dan 5,08% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 41.175 dan USD 96.711 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat management, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dari pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel tersebut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

30 Juni 2019 dan 2018. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang USD	Kurang dari satu bulan USD	1-3 bulan USD	3 bulan - 1 tahun USD	1-5 tahun USD	Diatas 5 tahun USD	Jumlah USD
30 Juni 2019							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		13.164.326	3.038.396	1.143.070	-	-	17.345.792
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		169.275	-	-	-	-	169.275
Pihak ketiga		-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar		2.032.706	-	-	-	-	2.032.706
Jumlah		15.366.307	3.038.396	1.143.070	-	-	19.547.773
31 Desember 2018							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		19.269.178	56.922	1.130.128	-	-	20.456.228
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		165.300	-	-	-	-	165.300
Pihak ketiga		31	-	-	-	-	31
Biaya yang masih harus dibayar		1.246.490	-	-	-	-	1.246.490
Wesel bayar		-	-	2.712.972	-	-	2.712.972
Jumlah		20.680.999	56.922	3.843.100	-	-	24.581.021

C. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman wesel bayar (Catatan 22) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 24, 25, 26 dan 27).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset ditetapkan di bawah ini:

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset Keuangan	Tingkat	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual			
Investasi saham	Tingkat 1	18.158.684	14.645.065

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 dan 2 selama periode berjalan.

42. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu :

	30 Juni 2019 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2018 (Diaudit) USD
Penambahan aset tetap dari :		
Uang muka pembelian aset tetap	139.057	380.899
Utang kepada pihak ketiga	410.302	178.197
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	119.306	222.461
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	2.568	14.094

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 48 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2019.